



**Komunikasi Interpersonal Karyawan Wanita  
dalam Menumbuhkan *Self Efficacy* di BSC Café Lubuk Pakam**

Widia Annisa Utami

Abdul Rasyid

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Pos-el: [Widia0603010011@uinsu.ac.id](mailto:Widia0603010011@uinsu.ac.id)

[abdulrasyid@uinsu.ac.id](mailto:abdulrasyid@uinsu.ac.id)

**DOI: 10.32884/ideas.v10i2.1722**

**Abstrak**

Karyawan wanita seringkali menjadi acuan dan sentral perusahaan dalam menjaga citra perusahaan. Karyawan wanita, khususnya di sektor industri seperti BSC Cafe Lubuk Pakam, seringkali mengalami hambatan komunikasi dan kurangnya efikasi diri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tiga hal, yaitu (1) analisa tingkat *self efficacy* karyawan wanita (2) integrasi komunikasi interpersonal terhadap *self efficacy* (3) peran karyawan wanita dalam menumbuhkan *self efficacy*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif studi kasus dengan teknik *purposive sampling* dan *in-depth interview*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat *self efficacy* karyawan wanita meningkat dengan adanya kemampuan berkomunikasi yang baik. Dan karyawan wanita sendiri memiliki peran yang sentral dalam menumbuhkan *self efficacy* individu mereka.

**Kata Kunci**

Komunikasi interpersonal, karyawan wanita, *self efficacy*

**Abstract**

*Female employees are often the reference and center of the company in maintaining the companys image. Female employees, especially in the industrial sector such as BSC Cafe Lubuk Pakam, often experience communication barriers and lack of self-efficacy. This study aims to determine three things, namely (1) Analysis of the Level of Self Efficacy of Female Employees (2) Integration of Interpersonal Communication to Self Efficacy (3) The Role of Female Employees in Fostering Self Efficacy. This research uses descriptive qualitative research methods case studies with purposive sampling techniques and in-depth interviews. The results of this study indicate that the level of self-efficacy of female employees increases with good communication skills. And female employees themselves have a central role in growing their individual self-efficacy.*

**Keywords**

*Interpersonal communication, female employees, self-efficacy*

**Pendahuluan**

Karyawan wanita seringkali menjadi acuan dan sentral perusahaan dalam menjaga citra perusahaan. Kehadiran karyawan dalam menghadapi konsumen tentu harus memiliki serangkaian kemampuan serta kepercayaan diri tinggi yang harus dimiliki. Kemampuan karyawan dalam melayani konsumen tidak bisa berkembang begitu saja. Seiring waktu, keterampilan dan kemampuan tersebut akan berubah menjadi keahlian karena karyawan secara konsisten menerapkan keterampilan tersebut saat berinteraksi dengan konsumen untuk



memberikan pelayanan (Hartono, 2019).

Karyawan wanita, khususnya di sektor industri seperti BSC Cafe Lubuk Pakam, seringkali dihadapkan pada dinamika komunikasi yang unik dan kompleks. Banyak situasi di lapangan kerja yang menghadapi hambatan komunikasi dan kepercayaan diri. Kerap kali para karyawan wanita di BSC Cafe Lubuk Pakam ini tidak berani dalam menghadapi keluhan para konsumen karena kurangnya keterampilan dalam menguasai komunikasi interpersonal dan kepercayaan diri pada setiap individu. Tidak hanya permasalahan terhadap konsumen, kurangnya komunikasi antar rekan dan juga atasan juga terjadi di lingkungan pekerjaan seperti di BSC Cafe Lubuk Pakam. Jika permasalahan seperti itu terus terjadi maka itu dapat mempengaruhi citra perusahaan tempat para karyawan bekerja.

Hal ini menunjukkan bahwa karyawan perlu memiliki keterampilan komunikasi dan kepercayaan diri yang baik untuk membangun reputasi positif bagi perusahaan (Wijaya, 2015). Menurut Luthans, karakteristik yang memiliki tingkat keyakinan diri yang rendah termasuk kecenderungan untuk takut menerima pekerjaan, meragukan kemampuannya, melihat pekerjaan sulit sebagai ancaman, memiliki aspirasi dan komitmen yang lemah terhadap tugas, kurang memikirkan cara menyelesaikan masalah, dan tidak menyukai pengalaman baru (Ferdiansyah dkk., 2020).

Kemalasan dan kecemasan kinerja karyawan bergantung pada *self-efficacy*, atau keyakinan akan kemampuan seseorang untuk mencapai tujuan. Hal ini bersifat subjektif, oleh karena itu *self-efficacy* tidak selalu mencerminkan kemampuan, melainkan pendapat individu. (Oktariani, 2018). Hubungan sosial di tempat kerja dipengaruhi oleh *self-efficacy*, keyakinan seseorang akan kemampuannya untuk mencapai tujuan dan mengatasi rintangan (Erawati & Wahyono, 2019).

*Self-efficacy* memiliki peran yang sangat penting dalam memengaruhi motivasi dan kinerja seseorang karyawan wanita di sebuah perusahaan (Khaerana, 2020). Keyakinan diri atau *Self-efficacy* dapat mendorong individu untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya, sehingga dapat memberikan kontribusi terbaik bagi perusahaan tempatnya bekerja dan bahkan meningkatkan kinerjanya (Baharun dkk., 2020). *Self-efficacy* sangat memengaruhi sejauh mana keyakinan individu karyawan terhadap kemampuannya dalam memberikan pelayanan kepada konsumen untuk mencapai hasil yang terbaik. Individu karyawan dengan *Self-efficacy* yang tinggi akan mampu memotivasi dirinya sendiri dengan baik untuk menjaga citra perusahaan, karena mereka yakin bahwa mereka dapat melaksanakan pekerjaan dengan baik (Astantri dkk., 2021).

Komunikasi menjadi hal terpenting dan kebutuhan bagi individu terutama saat berinteraksi sosial. Bagaimana individu berkomunikasi dengan lingkungan sekitarnya tentu mempengaruhi hubungan mereka dengan lingkungan tersebut (Ali & Wardoyo, 2021). Manusia harus berkomunikasi dengan diri mereka sendiri dan dunia secara konstan. Bahkan dalam organisasi yang terstruktur, komunikasi sangat penting untuk kualitas hubungan (Setyawan, 2019). Komunikasi interpersonal sangat penting dalam kehidupan dan di BSC Cafe Lubuk Pakam. Setiap organisasi atau perusahaan membutuhkan pegawai atau karyawan yang inovatif dan kreatif guna menjaga citra perusahaan atau organisasi.



Menurut penelitian terdahulu dari (Sebayang & Sembiring, 2017) selama komunikasi diprioritaskan, tidak akan timbul masalah yang berarti dalam segala hal. Pentingnya komunikasi dalam konteks perusahaan memiliki dampak besar terhadap arah yang akan diambil perusahaan tersebut, termasuk pengaruhnya terhadap karyawan. Di lingkungan perusahaan, karyawan berinteraksi dengan berbagai pihak mulai dari rekan kerja, pimpinan, hingga konsumen. Untuk menjalankan tugas dengan efektif, karyawan tidak hanya membutuhkan kemampuan kognitif saja, tetapi juga keterampilan berkomunikasi baik secara verbal maupun non-verbal agar pesan yang disampaikan dapat dipahami dengan jelas (Hidayati, 2020).

Secara umum, komunikasi interpersonal adalah proses di mana individu saling bertukar makna melalui tatap muka langsung. Serta dalam hal ini penelitian dari (Fazriansyah, 2023) dalam konsep ini, terdapat tiga aspek penting yang berkaitan dengan proses yang sedang berlangsung, termasuk perubahan dan tindakan yang terjadi. Dengan kata lain, komunikasi interpersonal melibatkan pertukaran pesan antara dua individu yang saling memahami pesan yang disampaikan untuk mencapai pemahaman bersama.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki bagaimana pola interaksi komunikasi interpersonal karyawan wanita dalam meningkatkan *self-efficacy* mereka, yaitu keyakinan diri. Serta dengan kajian terdahulu serta latar belakang yang ada penelitian ini dilakukan guna mengetahui analisa tingkat *self-efficacy* karyawan, integrasi komunikasi interpersonal karyawan, serta peran karyawan wanita sebagai sentral dalam menumbuhkan *self-efficacy*. Proses penelitian yang ditemukan dilakukan guna menjadi suatu referensi yang berkenaan pada komunikasi interpersonal karyawan wanita terkhusus pada *self-efficacy*, karena adanya *self-efficacy* dalam perusahaan atau organisasi masih jarang untuk diteliti sehingga diharapkan nantinya bisa menjadi referensi untuk penelitian yang lain di masa depan.

## Metode

Penelitian kualitatif deskriptif ini menggunakan kata-kata, bukan angka-angka (Puspaningrum & Santi, 2022). Dalam penelitian kualitatif, Bogdan dan Taylor (Abdurrouf, 2023) mengumpulkan data deskriptif dari informan dan secara lisan. Namun, penelitian deskriptif mendeskripsikan kejadian-kejadian alamiah dan buatan manusia (Hasan & Khaerana, 2020). Penelitian deskriptif menyajikan gambaran yang metodis, realistis, dan akurat dari suatu populasi atau tempat. Penelitian ini meneliti bagaimana keterampilan komunikasi interpersonal mempengaruhi efikasi diri di kalangan wanita BSC Café Lubuk Pakam. Informasi diperoleh melalui teknik *purposive sampling* yang memilih informan dengan kriteria-kriteria tertentu sebagaimana yang telah ditentukan oleh peneliti sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam proses ini, penting untuk mencatat bahwa sampel yang dipilih mewakili populasi secara representatif (Kristayatono dalam (Hendriana & Kadarisma, 2019)).

## Hasil dan Pembahasan

Komunikasi organisasi, terutama komunikasi interpersonal, sangat penting (Diel dkk., 2022). Komunikasi interpersonal di tempat kerja melibatkan karyawan, bukan teknologi (Pauzi dkk., 2022). Komunikasi dengan rekan kerja terkait dengan efikasi diri dan kepercayaan diri. Komunikasi interpersonal meningkatkan efikasi diri dan kepercayaan diri karyawan perusahaan (Pauzi dkk., 2022). Efikasi diri dan komunikasi interpersonal meningkatkan kinerja dan

membantu karyawan untuk berkembang dalam organisasi (Sunanto dkk., 2022).

## Hasil

Menurut (Mawardi dkk., 2021) kemampuan komunikasi interpersonal pendidik dapat membuat siswa bersemangat, membangun suasana belajar yang menyenangkan, dan membantu mereka mengatasi tantangan belajar. Komunikasi yang jelas dan efektif menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan inklusif sehingga anak-anak merasa aman untuk berpartisipasi, aktif, dan mengajukan pertanyaan (Maulina, 2018). Penelitian ini menemukan bahwa komunikasi interpersonal karyawan perempuan dapat menumbuhkan efikasi diri dengan cara menganalisis efikasi diri mereka, mengintegrasikan komunikasi interpersonal mereka, dan menekankan peran sentral mereka dalam efikasi diri (Yofi, 2022).



Gambar 1. Persentase Bagan Hasil Penelitian  
Sumber: (Ali & Wardoyo, 2021)

## Pembahasan

### *Analisa Tingkat Self Efficacy Karyawan Wanita di BSC Cafe Lubuk Pakam*

Karyawan perempuan awal BSC Cafe Lubuk Pakam menunjukkan kepercayaan diri atau efikasi diri yang rendah. Rendahnya kepercayaan diri ini disebabkan oleh pandangan negatif masyarakat terhadap perempuan yang bekerja. Banyak orang yang masih percaya bahwa perempuan tidak bisa melakukan pekerjaan laki-laki, sehingga mereka dianggap lemah. Secara alamiah, wanita yang sudah menikah dan memiliki anak adalah ibu rumah tangga sekaligus wanita karier. Hal ini mempengaruhi keutuhan keluarga, karena masyarakat memandang perempuan sebagai istri dan ibu yang baik. Dalam wawancara dengan karyawan wanita di BSC Cafe Lubuk Pakam, menyebutkan bahwa.

“Saya merasa gugup saat mulai bekerja di sini sebagai barista. Awalnya saya merasa tertekan karena saya tahu bahwa barista harus pandai berbicara agar bisa menjual lebih banyak, terutama ketika pelanggan ingin bertemu dengan saya untuk bertanya atau menyaksikan proses penyeduhan kopi. Saya tahu kemampuan berbicara dan komunikasi saya masih kurang, tapi karena ada barista perempuan lain dan banyak pekerja di sini yang juga perempuan, saya belajar banyak dari mereka dan mulai percaya diri, sehingga saya bisa bekerja dengan lebih tenang.” (Informan Y.A., wawancara, 4 April, 2024)



Wawancara dengan barista perempuan menunjukkan bahwa kepercayaan diri staf meningkat seiring berjalannya waktu. Staf BSC Cafe merasa percaya diri karena di tempat kerja sebagian besar adalah perempuan. Banyaknya staf perempuan di BSC Cafe Lubuk Pakam juga mengubah pandangan masyarakat bahwa kesetaraan gender di tempat kerja bukan lagi menjadi hal yang baru. Faktor yang paling penting dalam mengembangkan kepercayaan diri atau *self-efficacy* karyawan perempuan di BSC Cafe Lubuk Pakam adalah komunikasi sehari-hari. Karyawan perempuan BSC Cafe Lubuk Pakam merasa komunikasi interpersonal yang baik dapat meningkatkan kepercayaan diri, kepuasan, dan keberanian mereka untuk lebih bersosialisasi. Tempat kerja dengan staf yang interaktif atau komunikasi interpersonal yang tinggi adalah tempat yang ramah (Setyawan, 2019).

### ***Mengintegrasikan Komunikasi Interpersonal Karyawan Wanita terhadap Self Efficacy***

Kepositifan dan hubungan interpersonal yang efektif dapat meningkatkan *self-efficacy* karyawan perempuan dan memberikan dukungan emosional secara langsung (Hidayati, 2020). Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan diri dan *self-efficacy*. Interaksi harian antara personel BSC Cafe Lubuk Pakam dan pelanggan sangat penting bagi efikasi diri karyawan. *Self-efficacy* adalah kepercayaan diri seseorang terhadap kemampuannya untuk mencapai tujuan. Kemampuan komunikasi interpersonal karyawan BSC Cafe Lubuk Pakam terhadap *self-efficacy* dapat meningkatkan proses kerja dan pertumbuhan pribadi. Pemilik BSC Cafe Lubuk Pakam menyatakan dalam sebuah wawancara bahwa.

“Kemampuan berkomunikasi disini memang sangat penting dan dibutuhkan. Saya mengharapkan kepada seluruh karyawan agar bisa berkomunikasi dengan baik agar mereka bisa lebih leluasa dalam bekerja.” (Informan, F.S., wawancara, 4 April, 2024)

Komunikasi konstruktif setiap hari dapat membantu karyawan perempuan membangun kepercayaan diri dalam memecahkan masalah dan semangat kerja. Karyawan perempuan dengan kepercayaan diri yang tinggi lebih mungkin untuk mengatasi rintangan dan melakukan hal-hal baru, meskipun mereka bukan spesialis (Astantri dkk., 2021). Mengintegrasikan keterampilan komunikasi karyawan perempuan di BSC Cafe Lubuk Pakam untuk membangun efikasi diri melalui cara komunikasi yang tepat dan baik juga memerlukan penciptaan tantangan yang sesuai dengan bakat karyawan. Karena rintangan di tempat kerja dapat mendorong individu untuk bekerja lebih keras dan meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menaklukkan tantangan (Baharun dkk., 2020). Dengan adanya rintangan dalam profesi apa pun, orang dapat bekerja sesuai dengan bakat mereka, yang dapat meningkatkan kenyamanan kerja.

### ***Peran Karyawan Wanita sebagai Sentral dalam Menumbuhkan Self Efficacy***

Masyarakat telah lama mengenal perempuan yang bekerja (Rahmawati dkk., 2023). Perkembangan perempuan di seluruh dunia menunjukkan bahwa mereka sama pentingnya dengan laki-laki (Oktariani, 2018). Saat ini, banyak perempuan yang lebih memilih untuk tetap bekerja karena dapat memberikan keuntungan finansial, informasi dan wawasan baru, serta rasa percaya diri untuk bertemu dengan banyak orang. Pekerja perempuan di industri seperti BSC Cafe Lubuk Pakam banyak disebut-sebut untuk menjaga citra. Pekerja perempuan harus lebih bertanggung jawab. Pekerja perempuan juga diharapkan dapat meningkatkan citra perusahaan

dan menarik pelanggan (Dwiyono dkk., 2023). Karena tugas-tugas ini membutuhkan banyak waktu dan energi dan sulit untuk ditangani, perempuan yang bekerja merasa lebih stres untuk menyeimbangkannya. Dengan demikian, kekurangan energi mengganggu keseimbangan mental perempuan sehingga menyebabkan ketegangan. Hal ini dapat menyebabkan stres kerja bagi perempuan yang bekerja untuk mendapatkan keuntungan namun kurang percaya diri dengan kemampuan mereka. Berdasarkan wawancara dengan beberapa karyawan wanita di BSC Cafe Lubuk Pakam, mengatakan bahwa.

"Ketika memiliki keyakinan diri yang kuat akan mendorong kami untuk dapat lebih percaya diri lagi dalam menghadapi masalah pekerjaan yang terjadi saat bekerja. kami percaya bahwa ketika kami berfikir positif terhadap diri kami sendiri itu lebih membuat kami merasa mudah dalam bekerja, kami menjadi tidak mudah stress. Semakin lama bekerja kami menjadi semakin faham bahwa memiliki kepercayaan diri dan keyakinan diri itu penting diterapkan saat bekerja apalagi untuk kami selaku wanita yang bekerja dan berumah tangga juga." (Informan E.S.P., wawancara, 4 Mei, 2024)

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa *self-efficacy* sangat mempengaruhi motivasi dan kinerja karyawan perempuan. Keyakinan diri atau *self-efficacy* dapat memotivasi orang untuk memaksimalkan potensi mereka dan meningkatkan kinerja mereka di tempat kerja (Ferdiansyah dkk., 2020). *Self-efficacy* secara substansial berdampak pada kepercayaan diri karyawan terhadap kapasitas mereka untuk melayani pelanggan dengan baik. Karyawan dengan *self-efficacy* yang tinggi dapat mendorong diri mereka sendiri untuk menjaga citra perusahaan karena mereka tahu bahwa mereka dapat melakukannya dengan baik (Hartono, 2019). Karyawan perempuan memiliki peran kunci dalam pengembangan efikasi diri. Karyawan yang mengembangkan *self-efficacy* akan antusias dan yakin dengan kemampuannya sehingga dapat bekerja dengan lebih percaya diri tanpa khawatir melakukan kesalahan, bekerja dengan puas, dan berkontribusi pada perusahaan.

### Simpulan

Berdasarkan hasil kajian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa komunikasi interpersonal karyawan wanita dalam menumbuhkan *self-efficacy* melalui analisa tingkat *self-efficacy* karyawan wanita yang pada awalnya masih rendah namun dapat bertambah karena karyawan secara konsisten menerapkan keterampilan mereka saat berinteraksi dengan konsumen untuk memberikan pelayanan. Konsistensi tersebut ternyata berhasil meningkatkan *self-efficacy* karyawan wanita di BSC Cafe Lubuk Pakam. Integrasi komunikasi interpersonal karyawan wanita terhadap *self-efficacy* dapat menjadi modal dalam memberikan dukungan emosional secara langsung kepada karyawan. Hal ini dapat meningkatkan keyakinan individu terhadap kemampuan mereka sendiri dan memperkuat *self-efficacy* yang mereka miliki. Pembentukan keyakinan diri karyawan wanita yang dilakukan setiap harinya dalam komunikasi positif akan dapat membantu memotivasi karyawan untuk mengembangkan keyakinan diri dalam menghadapi permasalahan dan menambah semangat kerja. Peran karyawan wanita sebagai sentral dalam menumbuhkan *self-efficacy* juga berhasil dalam membangkitkan semangat dan keyakinan terhadap kemampuan dirinya untuk bisa bekerja dengan lebih percaya diri tanpa



merasa cemas akan kesalahan dalam bekerja, menjalani pekerjaan dengan puas dan dapat memberikan kontribusi yang baik untuk perusahaan tempat mereka bekerja.

### Daftar Rujukan

- Abdurrouf, A. M. (2023). Hubungan antara *Self-Efficacy* dan *Employee Engagement* dengan Komunikasi Interpersonal pada Karyawan *Office* di PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Banyuwangi. (Thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim). <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/50266>
- Ali, F., & Wardoyo, D. T. W. (2021). Pengaruh *Self Efficacy* terhadap Kinerja Karyawan dengan Kepuasan Kerja sebagai Variabel Intervening (Studi PT. Ultrajaya Milk Industry, Tbk Surabaya Bagian Marketing). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 367–379. <https://doi.org/10.26740/JIM.V9N1.P367-379>
- Astantri, S. Y., Arizona, A., & Darmawani, E. (2021). Meningkatkan *Self Efficacy* melalui Konseling Kelompok di Kelas VIII SMP Negeri 47 Palembang. *Jurnal Wahana Konseling*, 4(1), 81–98. <https://doi.org/10.31851/JUANG.V4I1.4952>
- Baharun, H., Bali, M. M. E. I., Muali, C., & Munawaroh, L. (2020). *Self-Efficacy* sebagai Media Peningkatan Profesionalisme Guru di Madrasah: *Self-Efficacy, Professionalism, Teacher. Risalah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 6(2), 344–357. [https://doi.org/10.31943/JURNAL\\_RISALAH.V6I2.158](https://doi.org/10.31943/JURNAL_RISALAH.V6I2.158)
- Diel, M. M., Kristina, T. N., & Nurmalia, D. (2022). Intervensi untuk Meningkatkan *Self Efficacy* Perawat: *Literature Review*. *Jurnal Surya Muda*, 4(2), 181–195. <https://doi.org/10.38102/JSM.V4I2.131>
- Dwiyono, K., Susanto, R., Maulida, M., & Nur, H. (2023). Review Dampak dan Tantangan dalam Penerapan *HR Analytics* untuk Meningkatkan Performa Perusahaan. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya*, 9(4), 1103–1114. <https://doi.org/10.32884/IDEAS.V9I4.1519>
- Erawati, A., & Wahyono, W. (2019). Peran Komitmen Organisasi dalam Memediasi Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi Kerja, dan *Self Efficacy* terhadap Kinerja Pegawai. *Economic Education Analysis Journal*, 8(1), 288–301. <https://doi.org/10.15294/EEAJ.V8I1.29777>
- Fazriansyah, M. F. (2023). Efektivitas Model *Discovery Learning* terhadap Kemampuan Komunikasi Matematik Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 4(2), 275–283. <https://doi.org/10.33365/JI-MR.V4I2.4037>
- Ferdiansyah, A., Rohaeti, E., & Suherman, M. (2020). Gambaran *Self Efficacy* Siswa terhadap Pembelajaran. *Fokus (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)*, 3(1), 16–23. <https://doi.org/10.22460/FOKUS.V3I1.4214>
- Hartono, R. (2019). *Mendeteksi Guru Bergairah di Era Milenial (Konsep dan Acuan dalam Meningkatkan Gairah Mengajar)*. Pilar Nusantara
- Hasan, D., & Khaerana, K. (2020). Pengaruh *Self Efficacy* dan *Self Esteem* terhadap Kinerja Pegawai pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Palopo. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 6(2), 145–155. <https://doi.org/10.35906/JEP01.V6I2.604>

- Hendriana, H., & Kadarisma, G. (2019). *Self-Efficacy* dan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP. *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 3(1), 153–164. <https://doi.org/10.33603/JNPM.V3I1.2033>
- Hidayati, R. (2020). Peran Orang Tua: Komunikasi Tatap Muka dalam Mengawal Dampak Gadget pada Masa *Golden Age*. *Source: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(2), 1-10. <https://doi.org/10.35308/SOURCE.V5I2.1396>
- Khaerana, K. (2020). Pengaruh *Self Efficacy* terhadap Kinerja Pegawai pada Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Daerah (KPU) Kabupaten Luwu Timur. *Jurnal Ecoment Global*, 5(1), 80–89. <https://doi.org/10.35908/JEG.V5I1.835>
- Maulina, I. (2018). Pengaruh Komunikasi, *Self Esteem*, dan *Self Efficacy* terhadap Kepuasan Kerja Serta Dampaknya terhadap Kinerja Perawat Rumah Sakit Tgk. Fakinah Banda Aceh. *Jurnal Manajemen Inovasi*, 8(2), 97–118. <https://doi.org/10.24815/JMI.V8I2.9349>
- Mawardi, S., Arsid, A., & Wahyudi, W. (2021). Analisis Perasaan Senang (Kepuasan) terhadap Hasil Kerja yang Diukur Melalui Komunikasi, Efikasi, dan Penghargaan Diri. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 4(4), 850–858. <https://doi.org/10.37481/SJR.V4I4.405>
- Oktariani, O. (2018). Peranan *Self Efficacy* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Psikologi Kognisi*, 3(1), 45–54. <https://doi.org/10.22303/KOGNISI.3.1.2018.41-50>
- Pauzi, A., Mulia Z, F., & Komariah, K. (2022). Pengaruh Efikasi Diri dan Komunikasi terhadap Kinerja Karyawan. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 5(2), 1603–1610. <https://doi.org/10.31539/COSTING.V5I2.3375>
- Puspaningrum, P., & Santi, D. (2022). Pengaruh Pelatihan Komunikasi untuk Meningkatkan Efikasi Diri Karyawan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 14303–14308. <https://doi.org/10.31004/JPTAM.V6I2.4698>
- Rahmawati, S., Komariah, S., Nur, M., & Abdullah, A. (2023). Optimalisasi Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Mawar Bodas di Kelurahan Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya*, 9(2), 537–544. <https://doi.org/10.32884/IDEAS.V9I2.1305>
- Sebayang, S., & Sembiring, J. (2017). Pengaruh *Self Esteem* dan *Self Efficacy* terhadap Kinerja Karyawan Studi Kasus di PT. Finnet Indonesia. *e-Proceedings of Management*, 4(1), 335-345. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/4388>
- Setyawan, A. (2019). Komunikasi Antar Pribadi Non Verbal Penyandang Disabilitas di *Deaf Finger Talk*. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 19(2), 165–174. <https://repository.bsi.ac.id/index.php/repo/viewitem/32631>
- Sunanto, E., Suwandi, S., & Hanfan, A. (2022). Pengaruh *Self Efficacy*, Kompetensi, Remunerasi, Kepemimpinan, dan Komunikasi terhadap Kinerja Karyawan melalui *Organization Citizenship Behaviour*. *Ekonomi, Keuangan, Investasi, dan Syariah (EKUITAS)*, 4(2), 629–648. <https://doi.org/10.47065/EKUITAS.V4I2.2245>
- Wijaya, I. S. (2015). Perencanaan dan Strategi Komunikasi dalam Kegiatan Pembangunan. *Jurnal Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, 18(1), 53–61. [https://journal.uinsi.ac.id/index.php/lentera\\_journal/article/view/428](https://journal.uinsi.ac.id/index.php/lentera_journal/article/view/428)



Volume: 10  
Nomor : 2  
Bulan : Mei  
Tahun : 2024

E-ISSN: 2656-940X  
P-ISSN: 2442-367X  
URL: [jurnal.ideaspublishing.co.id](http://jurnal.ideaspublishing.co.id)



Yofi, M. (2022). Pengaruh *Self Efficacy* terhadap Kinerja Pegawai melalui Motivasi sebagai Variabel Mediasi di Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jambi. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan*, 11(03), 727–740. <https://doi.org/10.22437/JMK.V11I03.17998>

